

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan selama masa magang, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait tiga aspek utama operasional distribusi BBM sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Mobil Tangki
 - a. Pemeriksaan harian dan bulanan telah dilaksanakan, namun masih ditemukan sejumlah temuan berulang yang bersifat major dan minor, seperti APAR yang kadaluarsa, modifikasi tidak standar pada saluran pembuangan rem, kerusakan sistem lampu, dan masalah pada sistem interlock.
 - b. Masalah seperti stiker *blindspot* yang pudar dan kebersihan area bottom loader sering diabaikan, meskipun berpotensi menimbulkan risiko keselamatan.
 - c. Tidak adanya batas waktu perbaikan yang tegas dan sanksi yang konsisten menyebabkan beberapa temuan tidak kunjung ditangani.
2. Uji Tera
 - a. Proses uji tera berjalan sesuai prosedur, namun masih ditemukan ketidaksesuaian volume akibat permukaan tangki yang tidak rata dan kesulitan dalam penempatan deep stick.
 - b. Fasilitas rumah tera masih memiliki beberapa kondisi tidak aman, seperti penataan selang yang berantakan, sambungan pipa yang tidak standar, dan kurangnya tangga yang memadai untuk akses petugas.
 - c. Beberapa kendala teknis seperti c-bracket tertutup cat dan segel yang rusak juga mempengaruhi kelancaran proses uji tera.
3. Bongkar Muat BBM di SPBU
 - a. Secara umum, prosedur bongkar muat telah dijalankan sesuai SOP, namun tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD dan urutan prosedur masih bervariasi antar SPBU.
 - b. Pengawasan bersama antara AMT dan pengawas SPBU belum optimal, terutama di SPBU Kembang Jawa, di mana masih terjadi pelanggaran

seperti tidak dipasangnya ganjal ban dan kurangnya koordinasi selama proses bongkar.

- c. Waktu pembongkaran cenderung lama akibat tahapan administrasi dan input data ODI yang belum terintegrasi dengan baik.

V.2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas, keselamatan, dan efisiensi dalam proses distribusi BBM, berikut adalah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Pemeriksaan Mobil Tangki
 - a. Penerapan sistem *go/no-go* yang lebih ketat dengan melibatkan pihak manajemen untuk temuan mayor.
 - b. Penetapan batas waktu perbaikan temuan dan pemberian sanksi jika melebihi batas waktu yang ditetapkan.
 - c. Penggantian terjadwal untuk komponen yang rentan rusak seperti APAR, stiker *blindspot*, dan *seal bottom loader* untuk mencegah kerusakan massal.
2. Uji Tera
 - a. Pemasangan alat bantu penempatan deep stick pada permukaan tangki untuk meminimalkan kesalahan pengukuran.
 - b. Perbaikan fasilitas rumah tera, termasuk penataan selang, penggantian sambungan pipa dengan yang lebih aman, dan penambahan tangga lipat untuk akses yang lebih mudah.
 - c. Sosialisasi prosedur persiapan mobil tangki sebelum uji tera kepada operator agar tidak menghalangi proses penyegelan.
3. Bongkar Muat BBM di SPBU
 - a. Pelatihan ulang SOP dan K3 bagi AMT dan pengawas SPBU, terutama terkait penggunaan APD dan tahapan pembongkaran.
 - b. Penerapan *checklist* pra-bongkar yang wajib ditandatangani bersama sebelum proses dimulai.
 - c. Pemasangan *signage visual* di area bongkar muat sebagai pengingat prosedur keselamatan dan penggunaan APD.
 - d. Supervisi berkala dari pihak Fuel Terminal Rewulu untuk memastikan konsistensi pelaksanaan SOP di semua SPBU.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Pertamina (Persero) Subholding Commercial & Trading. (n.d.). *Panduan Angkutan Mobil Tangki Volume 1: Manajemen Pabrikasi*.
- PT Pertamina (Persero) Subholding Commercial & Trading. (n.d.). *Panduan Angkutan Mobil Tangki Volume 2: Manajemen Operasi*.
- PT Pertamina (Persero) Subholding Commercial & Trading. (n.d.). *Panduan Angkutan Mobil Tangki Volume 3: Manajemen Pemeliharaan*.
- PT Pertamina (Persero) Subholding Commercial & Trading. (n.d.). *Panduan Angkutan Mobil Tangki Volume 4: Manajemen HSSE*.
- PT Pertamina (Persero) Subholding Commercial & Trading. (n.d.). *Panduan Angkutan Mobil Tangki Volume 5: Manajemen Administrasi*.